

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK  
PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK  
SEDEKAH YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS  
ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Muhammad Robbach  
11240140**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
NIP. 197310 162000121 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B- 1380 /Un.02/DD/PP.01.3/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN DI LAZIS YBW  
UII YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Robbach  
NIM/Jurusan : 11240140/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Juni 2016  
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

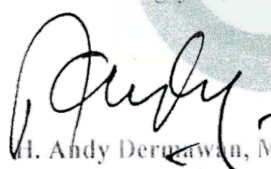
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

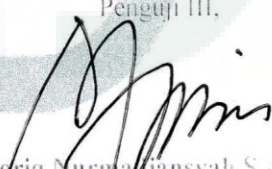
Ketua Sidang/Penguji I,

  
Dr. H. Okrisal Eko Putra, Lc, M.Ag.  
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji II,

  
H. Andy Deruawan, M.Ag.  
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

  
M. Toriq Nurmafiansyah, S.Ag, M.Si.  
NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Dekan,



Dr. M. Toriq Nurmafiansyah, M.Si.

NIP 19690227 200312 1 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Muhammad Robbach  
NIM : 11240140  
Judul Skripsi : Manajemen Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Juni 2016

**Ketua Jurusan  
Manajemen Dakwah**



**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si**  
NIP. 19670104 1993031 003

**Pembimbing**

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag**  
NIP. 197310 162000121 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Robbach  
NIM : 11240140  
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat Untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagialisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Robbach  
112401s40

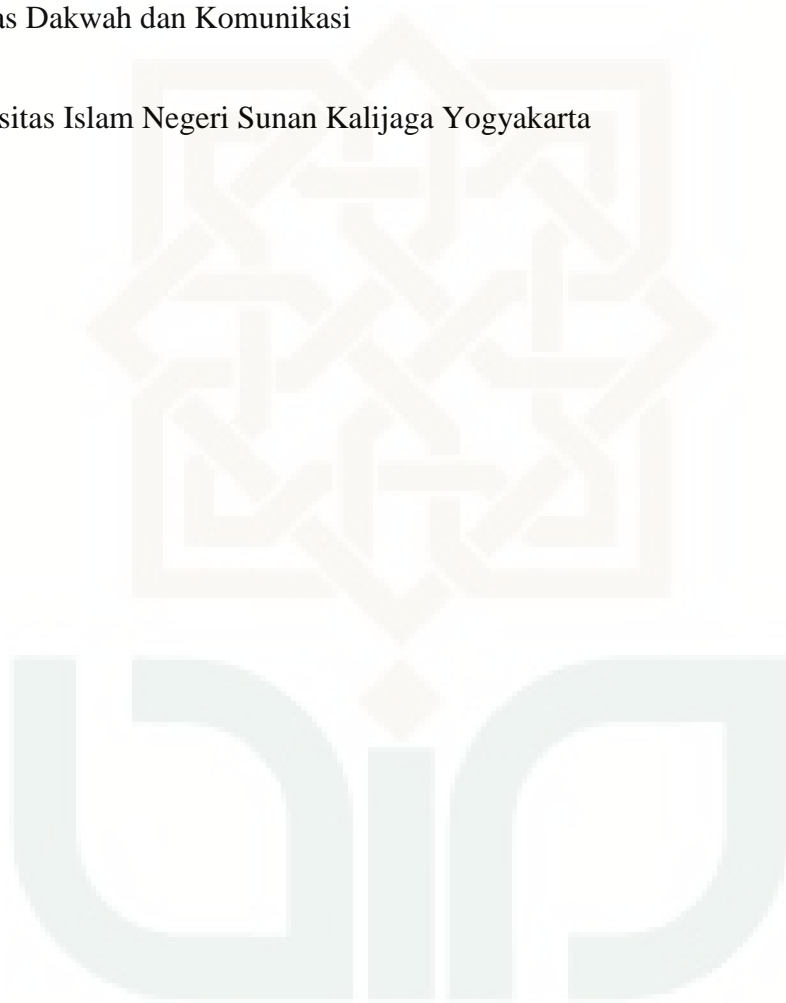
## **Halaman Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS : Al-Hasyr : 18, Al-Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, (Bandung : CV.Penerbit J-Art, 2005), hlm. 549.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada kami. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sebaik-baiknya makhluk baginda agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman. Berkat rahmat serta 'Inayah Allah SWT, dan dengan mengucapkan syukur, Alhamdulillah penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Manajemen Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta"** dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya motivasi, bimbingan, dan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. RosyidRidla, M.Si selaku kepala jurusan manajemen dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan nasihat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Sularno, M.A selaku ketua Lazis yang telah mengizinkan penulis untuk menganalisis di LAZIS YBW UII Yogyakarta.
6. Abah Kholil dan Ibu Nur Hidayati yang senantiasa mendoakan untuk kelancaran skripsi.
7. Habib Abdullah Bin Umar Assegaf, Habib Musthofa Sayyidi Baraqbah, Habib Muhammad Habibi Al-athas, dan para habaib lainnya yang telah memberikan bimbingan spiritual, do'a, dan motivasi.
8. Teman-teman takmir Masjid Al-ma'un Ambarrukmo yang telah senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
9. Semua sahabat-sahabat di Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amal baik mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

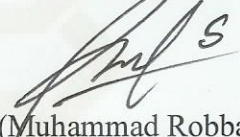
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa hingga penyusunannya, maka dari itu



dengan lapang hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penelitian selanjutnya dapat tersusun lebih baik. Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis,



(Muhammad Robbach)  
NIM: 11240140

## ABSTRAK

Muhammad Robbach (11240140), Manajemen Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat berbahaya bagi masyarakat, kemiskinan mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan, dari masalah tersebut munculah masalah-masalah lainnya, seperti: rendahnya kualitas SDM, pengangguran, kriminalitas, anak jalanan, gelandangan, pengemis, dll. Oleh karena itu keberadaan lembaga Zakat sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program-program yang di rencanakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan di Lazis YBW UII Yogyakarta serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pendistribusiannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, adapun teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya pendistribusian zakat untuk pendidikan di Lazis YBW UII didistribusikan melalui empat program yaitu, Beasiswa Prestasi, Rumah Prestasi, Beranda Keluarga, dan Galang MI. Lazis UII juga menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga untuk mensukseskan program tersebut dalam hal pembinaan dan pelatihan, baik dari luar maupun dalam lingkungan UII, dalam pengaplikasiannya dilapangan pun pengurus inti juga dibantu oleh sahabat lazis. Hal ini menunjukkan bahwasannya di Lazis YBW UII dalam pengaplikasian pendistribusiannya menggunakan prinsip fungsi-fungsi Manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun faktor pendukung adalah rasa kekeluargaan yang dimiliki antar pengurus, sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat pada miskomunikasi orang tua pihak yang diajak untuk kerjasama dan tidak tertibnya peserta dalam melaksanakan perpanjangan beasiswa.

**Keyword : Manajemen, Pendistribusian Zakat, Pendidikan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	32

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA .....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Berdirinya LAZIS YBW UII .....	34
B. Visi, Misi, Kebijakan Strategi dan Fokus Program LAZIS YBW UII.....	36
C. Landasan Hukum LAZIS YBW UII .....	37
D. Struktur Organisasi LAZIS YBW UII .....	37
E. Program-program Bidang Pendidikan LAZIS YBW UII .....	43
 <b>BAB III : MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK         PENDIDIKAN DI LAZIS YBW UII YOGYAKARTA .....</b>	 <b>52</b>
A. Perencanaan Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta .....	52
B. Pengorganisasian Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta .....	56
C. Pelaksanaan Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta .....	61
D. Pengawasan Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta .....	72
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan Di LAZIS YBW UII Yogyakarta .....	74
 <b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	 <b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>80</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Muzaki Lazis YBW UII .....	52
Tabel 3.2	Daftar Sahabat Lazis YBW UII .....	60
Tabel 3.3	Jadwal Pembinaan Beasiswa Prestasi SMP .....	63
Tabel 3.4	Jadwal Beranda Keluarga SMP dan SMA .....	65
Tabel 3.5	Jadwal Rumah Prestasi .....	66
Tabel 3.6	Jadwal Galang Madrasah .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	30
Gambar 1.2	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	31
Gambar 1.3	Triangulasi Sumber Data .....	31
Gambar 1.4	Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Lazis YBW UII .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini adalah Menejemen Pendistribusian Zakat Untuk Pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengertian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai focus penelitian, yaitu:

#### 1. Manajemen

Menurut *George R Terry*, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>1</sup>

Menurut pendapat M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung : P.T. Alumni, 2012), hlm.4.

<sup>2</sup>M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006 ), hlm.94.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien.

## 2. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian adalah penyaluran/pembagian/pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.<sup>3</sup> Sedangkan zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu pula.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mendefinisikan pendistribusian zakat yaitu pembagian atau penyebarandana zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan tepat sasaran. Maksud orang yang berhak menerimanya atau orang yang membutuhkan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang tidak atau kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan pendidikan formal.

## 3. Pendidikan

Secara *etimologis* kata “pendidikan” berasal dari kata dasar “didik” yang mendapat imbuhan awalan dan akhiran “pe-an”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses

---

<sup>3</sup>Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm.100.

<sup>4</sup>El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*(Yogyakarta : Diva Press, 2013), hlm. 14.



perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.<sup>5</sup>

#### 4. LAZIS YBW UII Yogyakarta

LAZIS YBW UII adalah lembaga pengelola zakat yang dirintis oleh Universitas Islam Indonesia, terletak di Gedung UII Lantai 1, Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta berdasarkan SK Rektor UII No.1724/Rek./30/BAU/XI/2001. Pada tahun 2005 LAZIS YBW UII mendapatkan SK Gubernur DIY No. 37/KEP/2005, sehingga resmi menjadi LAZ tingkat propinsi DIY yang memfokuskan lembaganya kepada tiga program, yaitu : 1. Peningkatan kualitas pendidikan umat islam. 2. Pemberdayaan ekonomi, sosial, dan dakwah islam. 3. Optimaliasi fundraising melalui program yang kreatif dan inovatif serta saling memberi manfaat.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maksud secara keseluruhan dalam judul skripsi ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pendistribusian dana zakat yang di distribusikan khusus untuk bidang pendidikan melalui LAZIS YBW UII Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Laks Bang Mediatama, 2008), hlm.5.

<sup>6</sup>Dokumen : Brosur LAZIS YBW UII pada tanggal 10 Januari 2016

## **B. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah sosial terbesar yang dihadapi oleh sebagian besar manusia termasuk didalamnya adalah umat islam. Sehingga salah satu dampak yang ditimbulkan dari kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendidikan, dari masalah tersebut munculah masalah-masalah lainnya, seperti: rendahnya kualitas SDM, pengangguran, kriminalitas, anak jalanan, gelandangan, pengemis, dll. Tingkat kemiskinan yang tinggi tentunya tidak mendukung bagi orangtua untuk mampumenyekolahkan anaknya sampai ke jenjang SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Bahkan apabila mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang SMA, itupun anaknya dimasukkan ke sekolah yang minim fasilitas, Belum lagi masalah biaya pendidikan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sehingga bagi sebagian orang, pendidikan saat ini telah menjadi barang mewah yang tidak terjangkau. Apabila kondisi seperti ini tidak secepatnya ditangani, maka kelompok miskin akan semakin termarjinalkan dan terpinggirkan.

Oleh karena itu, adanya zakat merupakan solusi bagi umat islam untuk mengatasi masalah-masalah sosial, karena zakat merupakan ibadah yang di samping berdimensi vertikal, yakni bukti ketundukan dan kepatuhan seorang hamba kepada aturan dan ketentuan-Nya, juga

merupakan ibadah yang mengandung dimensi horizontal yakni pengabdian dan kepedulian terhadap sosial.<sup>7</sup>

Dalam hal zakat yang berdimensi horizontal tentu bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kemiskinan melalui kepedulian terhadap pendidikan dengan berupa bantuan biaya maupun berupa pelatihan dan pembinaan. Oleh karena itu pendistribusian dana zakat untuk dunia pendidikan sangatlah penting bagi bangsa Indonesia guna mewujudkan pemuda-pemudi generasi bangsa yang lebih cerdas, bermoral, pandai, dan berkarakter, sehingga mereka dapat menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi serta mampu berkompetisi dalam zaman yang terus berkembang.

Namun apabila dalam pendistribusiannya tanpa adanya manajemen, maka tujuan tersebut tidak akan bisa tercapai, oleh karena itu zakat harus dikelola oleh pihak yang berkompeten, bahwasannya pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>8</sup> Dengan perantara BAZ/LAZ pendistribusian zakat khususnya untuk bidang pendidikan dapat termanajemen dengan baik. Dalam penerapannya amil pun dituntut untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi. Sehingga pendistribusian yang dilakukan bisa benar-benar tepat sasaran, sesuai dengan tujuan, dapat mendistribusikan secara merata dan maksimal,

---

<sup>7</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.1.

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (7) dan Ayat (8), <http://dki.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/moua1363200664.pdf> diakses pada tanggal 01 Maret 2016.

serta dapat pula mempermuda lembaga zakat dalam mempertanggung jawabkan secara transparan kepada para muzaki.

LAZIS YBW UII merupakan lembaga filantropi islam yang berdiri sejak tahun 2001. Dengan program unggulannya yakni dalam bidang pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan umat islam khususnya di D.I. Yogyakarta. program-program yang mereka laksanakan dalam bidang pendidikan, yaitu beasiswa prestasi, beranda keluarga, aktif prestasi, rumah prestasi, dan galang madrasah/MI.

Berdasarkan pengalaman lazis yang sudah bertahun-tahun melaksanakan program-program pendidikan, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen yang diterapkan dengan memfokuskan penelitian ini kepada teori fungsi manajemen menurut George R. Terry yakni, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan pada program-program yang sudah dicanangkan oleh lembaga. Oleh sebab itu, penulis mencoba mengkaji permasalahan tersebut dengan judul **“Manajemen Pendistribusian Zakat Untuk Pendidikan Di Lazis YBW UII Yogyakarta”**.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penyusun merumuskan masalah yang akan menjadi pokok penelitian nantinya yaitu :

1. Bagaimana menejemen pendistribusian dana zakat untuk pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta ?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian ini secara garis besar adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan aplikasi manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan di LAZISYBW UII Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung menejemen pendistribusian zakat untuk pendidikan diLAZIS YBW UII Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan serta memberikan wawasan yang khususnya terkait dalam manajemen pendistribusian zakat sebagai bentuk pengalokasian dana zakat sesuai sasaran.

b. Manfaat praktis

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi lembaga amil zakat untuk mengetahui dengan jelas keberhasilan pendistribusian zakat untuk pendidikan oleh LAZISYBW UII Yogyakarta.

#### **E. Telaah Pustaka**

Tujuan dari uraian dalam telaah pustaka ini adalah untuk menunjukkan orisinalitas penelitian dan untuk membedakan dengan penelitian yang lain.

Skripsi Himmatul Khoiriyah, “Distribusi Zakat Untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)”, penelitian ini membahas tentang distribusi zakat untuk pendidikan berdasarkan dengan kaidah ushul fiqh, Al-Qur’an, Hadits, ijma’ dan qiyash, serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Dan sesuai dengan tujuan dan prinsip zakat juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 tahun

1999. Dalam kategori penerimaan zakat untuk pendidikan Dompot Duafa Republika mengutamakan fakir miskin sebagai penerima zakat dari pada delapan asnaf yang lain. DDR Yogyakarta mengategorikan penerima zakat untuk pendidikan di qiyashkan dengan fakir miskin.<sup>9</sup>

Skripsi Astika Hastri Titisari, “Distribusi Dana Zakat Infaq dan Sedeqah (ZIS) untuk pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya”. Bahwa pendistribusian yang dilakukan yakni memperluas arti *fisabilillah* melaksanakan program Beasiswa Kader Da’i (BKD). Pendistribusian zakat untuk golongan *fisabilillah* karena sesuai dengan asas *masalah mursalah*. Kemaslahatan yang ada pada distribusi ini selain menciptakan generasi ulama’ yang berkualitas dan berkuantitas, juga terdapat kemaslahatan yang besar dengan membantu pendidikan orang-orang yang kurang mampu, membantu meningkatkan iman dan akhlak penduduk setempat dengan berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan mahasiswa STAIL, juga untuk memperkuat keimanan masyarakat muslim didaerah, mereka dikirim ke seluruh Indonesia untuk berdakwah dan menyebarkan agama islam kepada penduduk non muslim di daerah.<sup>10</sup>

Fand Ahmad Suseno, “Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA DI BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Pada

---

<sup>9</sup> Himmatul Khoiriyah, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. ix.

<sup>10</sup> Astika Hastri Titisari, *Distribusi Dana Zakat Infaq dan Sedeqah (ZIS) untuk pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. ix.

Program Yogya Taqwa Tahun 2013)” skripsi ini membahas tentang pendistribusian zakat untuk pendidikan non-formal berdasarkan ilmu fungsi-fungsi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya manajemen distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA oleh BAZNAS kota Yogyakarta dilakukan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam pendistribusiannya BAZNAS mengutamakan mustahik dari santri TPA yang ada di daerah kota Yogyakarta.<sup>11</sup>

Penelitian skripsi ini penulis fokuskan kajian tentang fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry. kepada pengelolaan zakat yang didistribusikan khusus untuk bidang pendidikan formal yang dilakukan oleh Lazis YBW UII Yogyakarta. Penelitian ini menjadi pelengkap penelitian saudara Fand Ahmad Suseno.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang manajemen**

#### **a. Pengertian manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola).<sup>12</sup> Menurut *George R Terry*, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan

---

<sup>11</sup>Fand Ahmad Suseno, *Manajemen Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA DI BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013)*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. ix.

<sup>12</sup>Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)* (Yogyakarta: Mediatara, 2015), hlm . 4.



pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>13</sup>

Dengan demikian, istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Proses menggambarkan fungsi-fungsi yang berjalan terus atau kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan oleh para manajer.

b. Fungsi-fungsi manajemen

Pembagian fungsi-fungsi manajemen lebih luas menurut para pakar sebagai berikut<sup>14</sup> :

No	Penulis	Judul Buku	Pengertian
1	Charles B-Hicks & Irene Place	<i>Office Management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Controlling</i>
2	Clayton Reeser	<i>Management functions and modern concepts</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Staffing</i> 4. <i>Directing</i> 5. <i>Controlling</i>
3	George R. Terry	<i>Principles of management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Actuating</i> 4. <i>Controlling</i>
4	Henry Fayol	<i>General and Industrial Management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Commanding</i> 4. <i>Coordinating</i> 5. <i>Controlling</i>

<sup>13</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, hlm.4.

<sup>14</sup> Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm .35-36.

5	Luther Gulick and LP Uwick	<i>Papers on the Science of Administration</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Staffing</i></li> <li>3. <i>Organizing</i></li> <li>4. <i>Directing</i></li> <li>5. <i>Coordinating</i></li> <li>6. <i>Reporting</i></li> <li>7. <i>budgetting</i></li> </ol>
---	----------------------------	--	--

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori fungsi manajemen menurut George R. Terry yang membagi fungsi manajemen menjadi empat bagian, yaitu :

1) Fungsi *Planning* / Perencanaan

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.<sup>15</sup>

Menyusun perencanaan yang baik perlu diawali dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang baik pula, George R.Terry mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan olehnya sebagai *five W's and the how questions* (5W+1H).

Adapun pertanyaan tersebut adalah :

---

<sup>15</sup>George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith. D.F.M (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm .17.

*Pertama, what* atau apa. Apa yang menjadi maksud dan tujuan organisasi BAZ/LAZ? Hal ini terdapat pada visi organisasi.

*Kedua, why* atau mengapa. Mengapa usaha tersebut perlu diselenggarakan? Persoalan ini mengangkat maksud dan tujuan. Di dalam birokrasi pemerintah hal itu direalisasikan dalam misi dan tujuan / sasaran.

*Ketiga, where* atau dimana. Dimana hal tersebut akan dilakukan ?

*Keempat, when* atau bilamana, kapan. Hal ini mempersoalkan kapan waktu kegiatan akan dilaksanakan?

*Kelima, who* atau siapa. Siapakah yang akan melaksanakannya ?

*Keenam, How* atau bagaimana. Bagaimana cara suatu lembaga dalam melaksanakan rencana yang dimaksudkan.<sup>16</sup>

## 2) Fungsi *Organizing* / Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-

---

<sup>16</sup>George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, hlm.189.

tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>17</sup>

Pengorganisasian tidak terlepas dari koordinasi, yaitu upaya penyatuan sikap dan langkah dalam tercapainya tujuan. Menurut Eri Sudewa koordinasi dapat terwujud karena beberapa faktor, yaitu :

a. Pimpinan

Organisasi nirlaba sangat ditentukan dengan sikap pimpinan. Apa yang dikatakan pimpinan merupakan perintah sebagai inti koordinasi.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Baik buruknya koordinasi juga ditentukan oleh kapasitas dan kapabilitas SDM yang ada. SDM mencerminkan sosok organisasi. Anggota dengan kesadaran diri berbenah, jadi potensi baik untuk berjalannya koordinasi.

c. Sistem

Organisasi yang mempunyai sistem, lebih mampu bertahan dalam waktu yang lebih lama.<sup>18</sup>

3) Fungsi *Actuating* / Penggerakan

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.233.

<sup>18</sup>Eri Sudewo, *Manajemen ZIS* (Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2012), hlm, .106-107.

berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>19</sup>

Ada tiga hal yang harus di perhatikan dalam pergerakan (*actuating*), yaitu :

#### 1. Motivasi

Suwanto mengatakan bahwasannya ada beberapa metode-metode motivasi, antara lain : Motivasi langsung (*Direct motivation*) adalah motivasi baik materiil maupun nonmateriil yang diberikan secara langsung pada setiap karyawan untuk memenuhi kebutuhan dan tercapainya kepuasan. Pemberian motivasi langsung bisa dalam bentuk ucapan, pujian, penghargaan, tunjangan, dan tanda-tanda penghormatan surat keputusan, sertifikat dan sebagainya.

Motivasi tak langsung (*Indirect motivation*) adalah pemberian motivasi dalam bentuk fasilitas-fasilitas pendukung dalam menunjang gairah kerja atau kelancaran tugas agar karyawan senang atau betah dan semangat dalam kerjanya. Misalnya menyediakan mesin-mesin yang baik, ruangan kerja yang nyaman dan terang, sarana pekerjaan yang serasi, sehingga dapat merangsang karyawan untuk

---

<sup>19</sup> George R. Terry, *Asas-asas Menejemen*, hlm.313.

bekerja dengan semangat dan meningkatkan produktivitas kerja.<sup>20</sup>

## 2. Komunikasi

Menurut Erie sudewo, komunikasi terdiri dari dua jenis yaitu : pertama, komunikasi vertikal terdiri atas komunikasi kebawah yakni komunikasi yang berasal dari atasan mengalir kebawah, melalui jenjang hierarki manajemen hingga ke staf yang paling bawah. Komunikasi dari atas, disebut pengarahan atau instruksi. Bisa berupa nasihat, saran, dan penilaian kepada bawahan. Selanjutnya yaitu komunikasi ke atas merupakan informasi dari bawah ke atas, isi komunikasi menyangkut laporan, pengaduan, permintaan keputusan atau usulan.

Yang kedua adalah Komunikasi horizontal, ada dua wilayah cakupan komunikasi horizontal : 1) komunikasi antara anggota dalam satu bidang atau kelompok kerja. 2) komunikasi antar kelompok, antar bidang atau antar departemen.<sup>21</sup>

## 3. Kepemimpinan

Ada beberapa model gaya kepemimpinan :

---

<sup>20</sup>Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen*, hlm .88.

<sup>21</sup>Eri Sudewo, *Manajemen ZIS*, hlm, .252.

- a) Kepemimpinan Demokratis, merupakan pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada bawahannya. Bawahan senantiasa diikutsertakan dalam penyelesaian masalah.
- b) Kepemimpinan Otoriter, dalam gaya otoriter segala keputusan dan kebijakan ada pada pemimpin secara penuh. Bawahan hanya sebagai pelaksana tugas yang sudah ditetapkan oleh pimpinan.
- c) Kepemimpinan Bebas, dalam gaya ini para bawahan yang secara aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi, pimpinan hanya sebagai moderator.<sup>22</sup>

#### 4) Fungsi *Controlling* / Pengawasan

Pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.<sup>23</sup> Pada prakteknya pengawasan terbagi menjadi tiga tipe dasar, yaitu :

- a. pengawasan awal, adalah pengawasan yang dilakukan sejak berjalannya organisasi sehingga penyimpangan dapat dihindari dari awal kegiatan.

---

<sup>22</sup>Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen*, hlm .97.

<sup>23</sup>George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, hlm. 395.

- b. pengawasan berjalan, adalah pengawasan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pengawasan berjalan bisa berbentuk permintaan laporan sementara atau inspeksi mendadak.
- c. pengawasan akhir, adalah pengawasan yang dilakukan disetiap akhir kegiatan.<sup>24</sup>

Adapun tahapan dalam perencanaan pengawasan ada empat bagian, yaitu : Pertama, penetapan standard. Arti standard mengacu pada ukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil.

Kedua, pelaksanaan pengawasan. Pelaksanaan pengawasan dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan, yaitu pelaksanaan melekat, pelaksanaan berkala, dan pengawasan mendadak.

Ketiga, analisa pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk menjamin jalannya kegiatan program sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.

Keempat, rekomendasi dan tindak koreksi. Jika terjadi penyimpangan, maka tim harus memberi rekomendasi hasil pengawasan, diantaranya : Ubah standard perencanaan, perbaiki pelaksanaan, atau ganti personil.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Eri Sudewo, *Manajemen ZIS*, hlm. 145-146.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm.147-149.



## 2. Tinjauan Tentang Pendistribusian Zakat

### a. Pengertian zakat

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda yang telah disepakati (*maaliyyah ijtima'iyah*) yang memiliki posisi strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk rukun ketika dari rukun islam yang lima.<sup>26</sup>

Secara *etimologi* zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Sedangkan menurut syari'at, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu pula.<sup>27</sup>

### b. Pengertian pendistribusian zakat

Pendistribusian adalah penyaluran/pembagian/pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.<sup>28</sup> Jadi pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) baik secara konsumtif maupun produktif.

Adapun orang-orang yang berhak menerima zakat adalah delapan *ashnaf* yaitu, fakir, miskin, amil, mu'alaf, *riqob* (budak

---

<sup>26</sup>Ismail Nawawi, *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*(Surabaya : Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 1.

<sup>27</sup>El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, hlm. 14.

<sup>28</sup>Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm.100.

belian), *ghorim* (orang yang berhutang), *fisabilillah* sesuai yang dijelaskan didalam Al-Qur'an surat At-taubah ayat ke 60 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Yang artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, dan para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.<sup>29</sup>

1. Fakir ialah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya.
2. Miskin ialah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya tercukupi.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Al-Qur'an, 9: 60. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung : CV. Penerbit J-Art, 2005), hlm.196.

<sup>30</sup>M. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, terj. Drs. Salman Harun, dkk ( Jakarta : Pustaka Litera Antar Nusa, 2010), hlm.513.

3. Amil yaitu mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik ketua, bendahara, sekretaris dan bahkan para penjaganya.<sup>31</sup>
4. *Muallaf* ialah mereka yang diharapkan kecendrungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, atau terhalang niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.<sup>32</sup>
5. *Riqob* ialah bentuk jamak dari *Roqobah*. Istilah ini dalam Al-Qur'an artinya budak belian laki-laki (abid) dan bukan budak belian perempuan (amah). Cara membebaskan budak bisa dilakukan dengan dua hal:

*Pertama*, menolong hambah mukatab, yaitu budak yang telah ada perjanjian dan kesepakatan dengan tuannya, bahwa bila ia sanggup menebus dengan nilai dan ukuran harta tertentu, maka bebaslah ia.

*Kedua*, seseorang dengan harta zakatnya atau seseorang bersama-sama dengan temannya membeli seorang budak atau amah kemudian membebaskannya. Atau penguasa membeli seorang budak atau amah dari harta zakat yang diambilnya, kemudian ia membebaskannya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm.545.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm.563.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm.587-588.

6. *Gharimun* ialah bentuk jamak dari kata *ghaarim*, yaitu orang yang berhutang. Menurut Imam Malik, Syafi'i, dan Ahmad, bahwa orang yang mempunyai utang terbagi menjadi dua golongan, masing-masing mempunyai hukumnya tersendiri.

*Pertama*, orang yang berhutang untuk kemaslahatan diri sendiri, seperti untuk nafkah, membeli pakaian, mengganti barang orang lain yang dirusaknya karena kesalahan, lupa dan lain sebagainya.

*Kedua*, orang yang berhutang untuk kemaslahatan masyarakat. Misalnya orang yang mengalami bencana, berhutang untuk membangun masjid, jembatan, madrasah, dan sebagainya. Maka orang tersebut berhak mendapatkan bagian zakat untuk menutup utangnya tersebut.<sup>34</sup>

7. *Fiisabilillah* menurut Al-Alamah Ibnu Atsir menyatakan, bahwa *sabil* makna aslinya adalah *at-thariq* / jalan. *Sabilillah* adalah kalimat yang bersifat umum, mencakup segala amal perbuatan ikhlas, yang dipergunakan untuk bertakarrub kepada Allah SWT, dengan melaksanakan segala perbuatan wajib, sunah, dan bermacam kebajikan yang lainnya. Apabila kalimat ini bersifat mutlak, maka biasanya dipergunakan untuk pengertian jihad (berperang), sehingga karena

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm.594-595.

seringnya dipergunakan untuk itu, seolah-olah sabilillah itu artinya hanya khusus untuk jihad.<sup>35</sup>

8. *Ibnu sabil* dapat diartikan dengan musafir (orang yang sedang bepergian). Ada dua syarat yang harus diperhatikan terkait dengan perjalanan *ibnu sabil* yang berhak menerima zakat. *Pertama*, bukan perjalanan yang melanggar syari'at Allah SWT. *Kedua*, orang yang melakukan perjalanan itu benar-benar sedang membutuhkan perjalanan tersebut, sedangkan ia tidak memiliki uang yang cukup, ia diberi zakat hanya sekedar untuk mencukupi perjalanannya, tidak lebih.<sup>36</sup>

c. Pendistribusian Zakat Menurut Bentuk

Bentuk inovasi distribusi zakat dikategorikan dalam empat bentuk berikut :

- 1) Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang dibagikan kepada korban bencana alam.
- 2) Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat tulis atau beasiswa.

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm.610.

<sup>36</sup>El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, hlm. 172.

- 3) Distribusi bersifat produktif tradisional, yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti binatang ternak, alat cukur, dan lain sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan sesuatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.<sup>37</sup>

d. Pendistribusian zakat untuk pendidikan

Berkaitan dengan dana zakat yang didistribusikan untuk keperluan pendidikan, Dr.Yusuf Qardhawi berpendapat bahwasannya,“seseorang yang menuntut ilmu boleh diberikan hak untuk menerima zakat karena ia sedang melaksanakan kewajiban yang sifatnya fardhu kifayah, dan juga karena manfaat dari ilmu yang akan dicapainya tidak terbatas untuk dirinya sendiri, namun manfaat ilmunya itu bisa dipergunakan untuk kepentingan seluruh umat, oleh karena itu wajar apabila kemudiana dibantu dengan uang zakat”. Beliau menggolongkan para penuntut ilmu masuk dalam kategori *fii sabilillah*.<sup>38</sup> Sedangkan berdasarkan keputusan

---

<sup>37</sup>M. Arif Mufairni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), Hlm. 153-154.

<sup>38</sup>M. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, hlm.525.

MUI memberikan uang zakat untuk keperluan pendidikan khususnya dalam bentuk beasiswa, hukumnya adalah sah karena termasuk dalam *asnaf fi sabilillah*, berdasarkan Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 dengan alasan bahwa pengertian *fi sabilillah* menurut sebagian ulama fiqih dari beberapa madzhab dan ulama tafsir adalah "lafadznya umum".<sup>39</sup>

Aspek dalam upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat bersaing hidup dalam transisi ekonomi dan demokrasi di Indonesia yakni mendistribusikan dana zakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan delapan *ashnaf* yang tidak harus berbentuk beasiswa, namun bisa juga diarahkan untuk penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan yang dapat dimanfaatkan mustahik untuk kelanjutan menjalani hidup dan menggapai kesejahteraan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Fatwa Majelis Ulama' Indonesia tentang Zakat untuk Beasiswa(Nomor : Kep – 120/MUI/II/1996) , Baznas DIY, <http://diy.baznas.go.id/fatwa-mui-zakat-untuk-beasiswa/>, diakses tanggal 10 Januari 2016.

<sup>40</sup> M. Arif Mufairni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, hlm.151.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian berdasarkan penelitian lapangan atau kerja lapangan (*Field Research*) karena hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian secara langsung guna memahami individu, kelompok, dan lembaga<sup>41</sup> pada LAZIS YBWUII Yogyakarta.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah, Pengurus Pusat, Relawan, dan mustahik yang ada di LAZIS YBWUII Yogyakarta.

#### b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian fokus penelitian.<sup>42</sup> Objek penelitian yang dimaksud adalah analisis manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh LAZIS YBWUII Yogyakarta, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, serta faktor-faktor

---

<sup>41</sup>Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 25.

<sup>42</sup>Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 2007). Hlm 92.



penghambat dan pendukung dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.<sup>43</sup> Adapun observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyusunan mengadakan suatu pengamatan dalam proses pendistribusian zakat untuk pendidikan beserta pelaksanaan program-program pendidikan yang ada di LAZIS YBW UII Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Dalam wawancara dapat pula diketahui ekspresi muka, gerak gerak tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal. Adapun jenis wawancara ada tiga macam, yaitu : wawancara Terpimpin, Wawancara Tak Terpimpin, dan Wawancara Bebas Terpimpin.

---

<sup>43</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta : UGM Press, 2012), hlm. 69.

Penelitian skripsi ini penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin , dengan menggunakan daftar wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk ditanyakan kepada berbagai narasumber di LAZIS YBW UII tentang bagaimana pendistribusian zakat yang didistribusikan untuk bidang pendidikan.<sup>44</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari benda-benda tertulis seperti buku, notulensi, makalah, peraturan, buletin, dan sebagainya.<sup>45</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang LAZIS YBW UII Yogyakarta guna melengkapi informasi yang diperoleh dari metode yang lainnya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm.95.

<sup>45</sup>Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai setelah dilapangan, namun dalam penelitian ini analisis data peneliti lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama pengumpulan data, penulis melakukan tahapan analisis sebagai berikut :

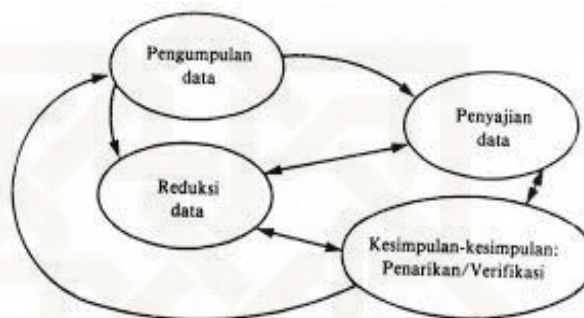
- a. *Data reduction* (reduksi data) : proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.
- b. *Data display* (penyajian data) : Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.
- c. *Conclusion drawing / verification* ( penarikan kesimpulan / verifikasi) : proses pemaknaan atas benda-benda keteraturan, pola-pola, penjelasan data. Hal ini dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulan masih kabur (bersifat tentatif), diragukan akan tetapi semakin bertambahnya data maka

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244.

kesimpulan yang dihasilkan lebih “grounded” (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.<sup>47</sup>

**Gambar. 1.1**  
**Analisis Data model Miles dan Huberman**



## 5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Penulis merasa perlu menggunakan teknik ini karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data peneliti ketika berada di lapangan. Menurut *William Wiersma*, Teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>48</sup>

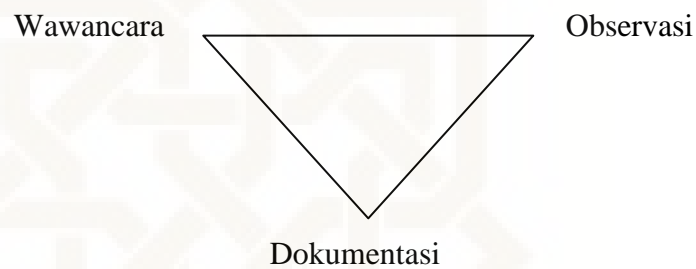
Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 247-250.

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 273-274.

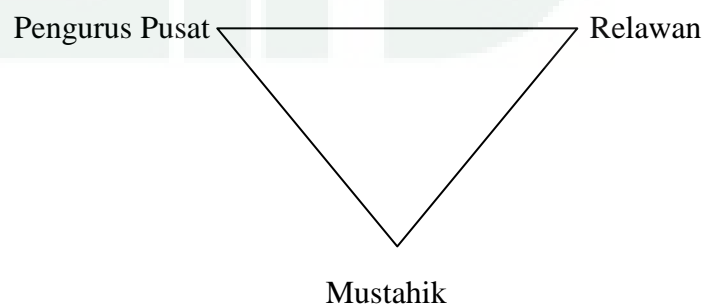
Pengecekan dengan metode pengumpulan data diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

**Gambar 1.2**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Sedangkan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil melalui metode wawancara terhadap informen yang berbeda-beda.

**Gambar 1.3**  
**Triangulasi sumber data**



## H. Sistem Pembahasan

Penulis membagi pembahasan dalam penelitian ini menjadi empat bab yaitu :

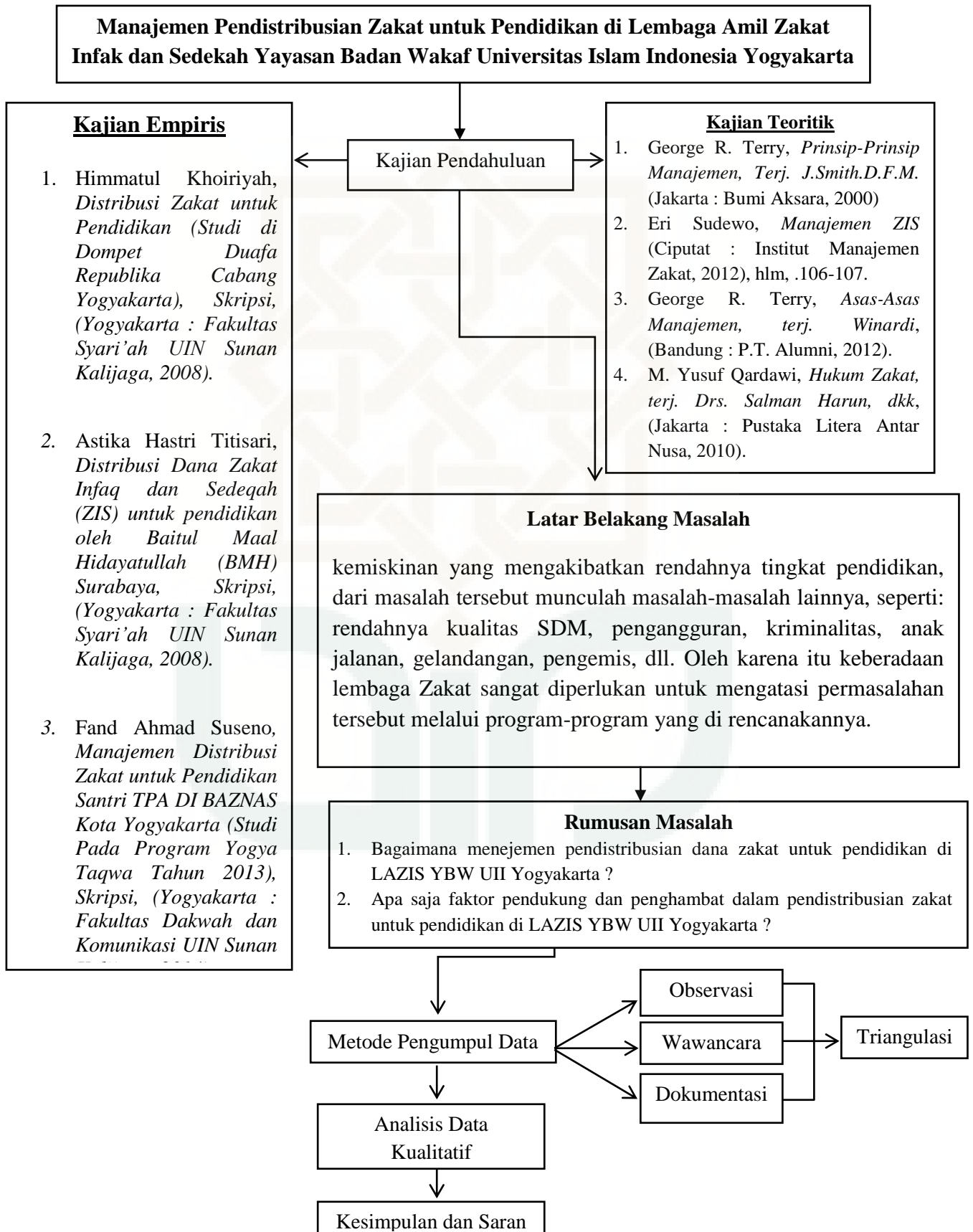
Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua menjelaskan hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran umum LAZIS YBW UII Yogyakartayang meliputi sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi lembaga, tujuan lembaga, serta program kegiatan yang ada di dalamnya.

Bab tiga membahas tentang inti penelitian, yaitu analisis tentang menejemen pendistribusian zakat untuk pendidikan di LAZIS YBW UII Yogyakarta.

Bab empat adalah bab penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan teori dan konsep serta hasil yang didapatkan di lapangan.

**Gambar 1.4**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan di lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yayasan badan wakaf universitas islam indonesia, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa :

Manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yayasan badan wakaf universitas islam indonesia (LAZIS YBW UII) berdasarkan dengan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan kontroling / evaluasi berjalan dengan baik. Dari segi perencanaan yang ada di lazis sudah memenuhi berdasarkan pertanyaan dasar yang harus ada dalam perencanaan, yakni 5W+1H, mulai dari apa tujuannya, mengapa tujuan harus dilakukan, siapa yang melaksanakan, kapan pelaksanaan, dimana pelaksanaannya, dan bagaimana pelaksanaannya, semuanya itu tercakup didalam perencanaan yang ada di lazis YBW UII dalam bidang pendidikan.

Proses pengorganisasian di lazis YBW UII sangat berjalan maksimal, karena penyatuan sikap dan langkah antara pemimpin dan SDM, telah diikat dengan sistem yang tercantum dalam diskripsi kerja.



ketiganya merupakan unsur dari pada pendelegasian dan semuanya terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pendistribusian untuk bidang pendidikan, dilazis YBW UII dari dana yang terkumpul disalurkan melalui empat program, yakni beasiswa prestasi, branda keluarga, rumah prestasi, dan galang MI. Proses pelaksanaannya bisa dikatakan baik karena berdasarkan pelaksanaan (*actuating*) yang baik mencakup tiga unsur, yaitu motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan.

Pengawasan di Lazis YBW UII menggunakan tipe pengawasan berjalan, yakni pengawasan dilakukan ketika program sedang atau sudah berjalan. Para pengurus Lazis juga menggunakan pengawasan nurani, yakni pengawasan pertanggung jawaban diri sendiri kepada Allah SWT.

Adapun faktor pendukungnya adalah rasa kekeluargaan, sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat pada miskomunikasi orang tua dan pihak yang diajak untuk kerjasama dan tidak tertibnya peserta dalam melaksanakan perpanjangan beasiswa.

## **B. Saran**

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di Lazis YBW UII, maka penyusun dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Beasiswa prestasi lebih baik di berikan sampai ke jenjang perguruan tinggi namun dipilih peserta yng bener-bener tidak mampu secara ekonomi, namun berprestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian pendistribusian zakat untuk pendidikan, khusus mengkaji manajemen perencanaan.
3. Bagi lembaga supaya lebih menjalin komunikasi kepada orang tua siswa penerima beasiswa prestasi dan kepada mentor yang diajak kerja sama sehingga miskomunikasi tidak lagi dialami.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, 9: 60. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung : CV. Penerbit J-Art, 2005), hlm.196.
- Arifin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian* , Jakarta : Rajawali, 2007.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Dokumen : Brosur LAZIS YBW UII pada tanggal 10 Januari 2016
- El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Yogyakarta : Diva Press, 2013.
- Fatwa Majelis Ulama' Indonesia tentang Zakat untuk Beasiswa (Nomor : Kep – 120 / MUI / II / 1996) , Baznas DIY, <http://diy.baznas.go.id/fatwa-mui-zakat-untuk-beasiswa/>, diakses tanggal 10 Januari 2016.
- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Yogyakarta: Mediatara, 2015.
- Khoiriyah, Himmatul, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Mufairni, M. Arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2006.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Nawawi, Ismail, *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, Surabaya : Putra Media Nusantara, 2010.
- Qadratillah, Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Qardawi,M. Yusuf, *Hukum Zakat, terj. Drs. Salman Harun, dkk*, Jakarta : Pustaka Litera Antar Nusa, 2010.

- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Laks Bang Mediatama, 2008.
- Sudewo, Eri, *Manajemen ZIS*, Ciputat : Institut Manajemen Zakat, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suseno, Fand Ahmad, *Manajemen Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA DI BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Terry, George R., *Asas-Asas Manajemen, terj. Winardi*, Bandung : P.T. Alumni, 2012.
- Terry, George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Titisari, Astika Hastri, *Distribusi Dana Zakat Infaq dan Sederqah (ZIS) untuk pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Ukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta : UGM Press, 2012.
- Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat (7) dan Ayat (8), [http : // dki.k emenag.go.id / file / file / Undangundang / moua1363200664.pdf](http://dki.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/moua1363200664.pdf) diakses pada tanggal 01 Maret 2016

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Muhammad Robbach

TTL : Lamongan, 03 Januari 1993

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Warganegara : Indonesia

Agama : Islam

Alamat Asal : Dusun Karang Rt 02/Rw 06, Desa Karangagung, Kecamatan  
Glagah, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur

Pendidikan Formal :

1. MI Miftahul Ulum-Lamongan (1999-2005)
2. Mts Bustanul Ulum-Lamongan (2005-2008)
3. MAU Amanatul Ummaah-Mojokerto (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011- )

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota OSIS (2006-2007)
2. Koordinator Takmir Masjid Al-Ma'un Ambarrukmo (2013-2015)
3. Sekertaris TPA Masjid Al-ma'un Ambarrukmo (2013-2015)

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pengurus Pusat :

#### 1. Perencanaan

- A. Program-program apa saja yang di canangkan oleh lazis dalam bidang pendidikan?
- B. Apa yang menjadi visi-misi dan tujuan program pendidikan?
- C. Pihak-pihak mana saja yang diajak kerjasama dengan lazis UII di bidang pendidikan?
- D. Bagaimana perencanaan pendistribusian zakat di lazis di masing-masing program bidang pendidikan ?
- E. Kapan pendaftaran penerima zakat akan dilakukan? Dimana?

#### 2. Pengorganisasian

- A. Bagaimana cara lazis untuk mengkoordinasi para bawahan supaya tujuan bersama dapat tercapai?
- B. Bagaimana cara anda mengkoordinasikan program-program kepada bawahan?

#### 3. Pengendalian

- A. bagaimana kegiatan yang dilakukan pada pendistribusian zakat untuk pendidikan?
- B. Apa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mereka yang ingin mendaftarkan diri sebagai calon penerima bantuan dalam program pendidikan ? dan bagaimana proses penyeleksiannya?
- C. Apa saja hak dan kewajiban para penerima bantuan dalam program-program pendidikan ?
- D. Bagaimana cara anda memotivasi bawahan/kelompok anda supaya kinerjanya selalu meningkat dalam mendistribusikan zakat di bidang pendidikan?
- E. Bagaimana komunikasi yang dibangun?
- F. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam lazis?

#### 4. Pengawasan

- A. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan?
- B. Bagaimana evaluasi yang ada/dilakukan dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan?

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mendistribusikan dana zakat untuk pendidikan ?

**Sahabat Lazis :**

1. Bagaimana tugas relawan sahabat lazis ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ketika melaksanakan tugas?
3. Fasilitas apa saja yang diperoleh sahabat lazis?

**Mustahik :**

1. Manfaat apa saja yang anda peroleh ketika mejadi mustahik?
2. Adakah yang kurang dari pada pelayanan atau pemberian fasilitas yang diberikan oleh lazis?
3. Apa kritik dan saran anda untuk lazis uii?



Wawancara dengan ibu duwi mewakili pengurus inti



wawancara dengan sahabat lazis



Pelatihan beranda keluarga SMA



Pelatihan Galang MI





Pelatiha beranda keluarga untuk SMP



**PELAKSANAAN PEMBINAAN PESERTA BEASISWA PRESTASI/SMP/MTS**

No.	Waktu & Tempat (Hari/Tgl/Jam)	Te m a / M a t e r i	Ttd Petugas LAZIS YBW Ull & Stempel
1	Ahad, 8 Nov' 2015 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
2	Ahad, 10 Jan' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
3	Ahad, 13 Maret' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
4	Ahad, 15 Mei 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
5	Ahad, 24 Juli 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
6	Ahad, 18 Sept' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		

Catatan Petugas LAZIS Ull :

**PELAKSANAAN BERANDA KELUARGA LAZIS YBW Ull/SMP/MTS**

No.	Waktu & Tempat (Hari/Tgl/Jam)	Te m a / M a t e r i	Ttd Petugas LAZIS YBW Ull & Stempel
	Ahad, 8 Nov' 2015 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
	Ahad, 10 Jan' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
	Ahad, 13 Maret' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
	Ahad, 15 Mei 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
	Ahad, 24 Juli 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
	Ahad, 18 Sept' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus Ull Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		

Catatan Petugas LAZIS Ull :

Catatan ini WAJIB dihadiri oleh SALAH SATU ORANG TUA SISWA (Penerima Beasiswa Prestasi LAZIS Ull)  
akan menjadi "Point Penilaian Perpanjangan Beasiswa Prestasi"  
HIR TEPAT WAKTU  
U WAJIB DIBAWA setiap datang di acara Beranda Keluarga  
jika berhalangan hadir melampirkan surat jin yang diberikan di bulan berikutnya ketika hadir di acara  
Beranda Keluarga serta menghubungi LAZIS Ull (0274) 547862 atau SMS 081807203368

# PELAKSANAAN BERANDA KELUARGA LAZIS YBW UII/SMA

No.	Waktu & Tempat (Hari/Tgl/Jam)	Tema / Materi	Ttd Petugas LAZIS YBW UII & Stempel
1	Ahad, 15 Nov' 2015 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
2	Ahad, 17 Jan' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
3	Ahad, 20 Maret' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta		
4	Ahad, 22 Mei 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta		
5	Ahad, 31 Juli 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta		
6	Ahad, 25 Sept' 2016 08.00 - 12.00 WIB Kampus UII Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta		

Catatan Petugas LAZIS UII :

1. Kegiatan ini WAJIB dihadiri oleh SALAH SATU ORANG TUA SISWA (Penerima Beasiswa Prestasi LAZIS UII) dan akan menjadi "Point Penilaian Perpanjangan Beasiswa Prestasi"
2. HADIR TEPAT WAKTU
3. BUKU WAJIB DIBAWA setiap datang di acara Beranda Keluarga
4. Apabila berhalangan hadir melampirkan surat ijin yang diberikan di bulan berikutnya ketika hadir di acara Beranda Keluarga serta menghubungi LAZIS UII (0274) 547862 atau SMS 081807203368

**JADWAL PELATIHAN GURU MI INSPIRATIF 2016  
KELOMPOK 2**

NO	WAKTU	MATERI PELATIHAN	TTD PETUGAS & CAP
1	08.00 – 10.00 21 Februari 2016	Pembukaan Pelatihan/Tarining Motivasi	
2	08.00 – 10.00 20 Maret 2016	Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	
3	08.00 – 10.00 24 April 2016	Konsep Profesionalitas Guru PAI di Madrasah Ibtidaiyyah perspektik Manajemen Mutu Terpadu	
4	08.00 – 10.00 29 Mei 2016	Strategi Pembelajaran Efektif	
5	08.00 – 10.00 31 Juli 2016	Inovasi Pembelajaran berbasis ICT	
6	08.00 – 10.00 21 Agustus 2016	Kompetensi Personal Guru Perspektif Tasawuf	
7	08.00 – Selesai 25 Sept'2016	<b>OUTBOND INSPIRATIF</b>	
8	08.00 – 10.00 23 Okt' 2016	Metode Penulisan Karya Ilmiah	
9	08.00 – 10.00 27 Nov 2016	Kewirausahaan/enterpreneurship	
10	08.00 – 10.00 4 Des' 2016	Penutupan Galang MI	

NB : Tempat pelatihan di Auditorium UII Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta, peserta diharap mencermati jadwal tersebut, LAZIS UII hanya akan memberitahu informasi lewat SMS jika ada perubahan jadwal dan tempat pelatihan

Catatan/Keterangan :

**JADWAL PENGAMBILAN INSENTIF GURU MI INSPIRATIF  
PROGRAM GALANG MADRASAH LAZIS UII 2016  
KELOMPOK 2**

NO	TANGGAL PENGAMBILAN	BESARAN INSENTIF	TTD PETUGAS & CAP
1	Januari & Februari 2016 (21 Februari 2016)	Rp 600.000,- (dirapel/2 bulan)	
2	20 Maret 2016	Rp 300.000,-	
3	24 April 2016	Rp 300.000,-	
4	29 Mei 2016 + Pengambilan Juni 2016 (dirapel)	Rp 600.000,- (dirapel/2 bulan)	
5	31 Juli 2016	Rp 300.000,-	
6	21 Agustus 2016	Rp 300.000,-	
7	25 Sept'2016	Rp 300.000,-	
8	23 Okt' 2016	Rp 300.000,-	
9	27 Nov 2016	Rp 300.000,-	
10	4 Des' 2016	Rp 300.000,-	

Catatan/Keterangan :



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856. Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/<sup>652</sup>/2016  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Kepada Yth.  
Walikota Yogyakarta  
C.q. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Muhammad Robbach;  
NIM/Jurusan : 11240140/MD;  
Alamat : Fak Dakwah Dan Komunikasi;  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK  
PENDIDIKAN DI LAZIS YBW UII YOGYAKARTA;  
Pembimbing : Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.;  
Metode Penelitian : Kuantitatif : Kualitatif\*  
Waktu : 30 Maret 2016 - 30 Juni 2016;  
Lokasi Penelitian : LAZIZ YBW UII YOGYAKARTA

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Drs. Lathifil Khuluq, MA.,BSW.,Ph.D.

NIP. 196806101992031003



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertiinggal.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1308

2473/34

Membaca Surat : Dari Dekan UIN SUKA Yogyakarta  
Nomor : UIN/02/DD/II/PN/01/1/2016 Tanggal : 23 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD ROBBACH  
No. Mhs/ NIM : 11240140  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. H. Okrizal Eka Putra, Lc, M.Ag  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 4 April 2016 s/d 4 Juli 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

MUHAMMAD ROBBACH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04-04-2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP.195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yk  
3. Ketua LAZIZ YBW UII Yogyakarta  
4. Dekan UIN SUKA Yogyakarta  
5. Yth



**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

**S E R T I F I K A T**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**MUHAMMAD ROBBACH**

**NIM : 11240140**

**LULUS**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
**NIP. 19701010 199903 1 002**

Yogyakarta, 12 Juni 2013  
Ketua

**Dr. Sriharini, M.Si.**  
**NIP. 19710526 199703 2 001**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/Kajur MD/PP.08.1/27/ III /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Muhammad Robbach
2. NIM/Jurusan : 11240140/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN DI LAZIS YBW UII YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 14 Maret 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.  
NIP 19731016 200012 1 001



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : MUHAMMAD ROBBACH  
 NIM : 11240140  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A.
2.	Microsoft Excel	80	B.
3.	Microsoft Power Point	95	A.
4.	Internet	100	A.
5.	Total Nilai	92,5	A.
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Juni 2015



**Agung Fatwanto, Ph.D.**  
 NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/0863/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muhammad Robbach

تاريخ الميلاد : ٣ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ مارس ٢٠١٥ ،  
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٨ مارس ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0864/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Robbach**  
Date of Birth : **January 3, 1993**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 13, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*

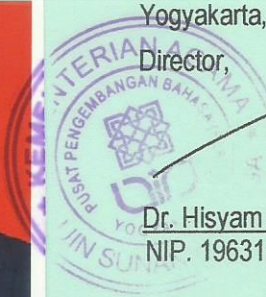


Yogyakarta, March 18, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.842/2014

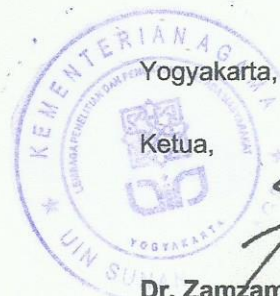
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Robbach  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 03 Januari 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 11240140  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Ngloro 6  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

*Zamzam Afandi*  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. : 19631111 199403 1 002



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Robbath  
NIM : 11240016  
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Manajemen Dakwah  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
NIP. 19600905 198603 1006



YAYASAN BADAN WAKAF  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**LAZIS**

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH

**SURAT KETERANGAN**  
No : 054/KLAZIS/70/LAZIS/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : MUHAMMAD ROBBACH  
NIM : 11 240 140  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (LAZIS YBW UII) Jln. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta pada tanggal 18 April – 10 Juni 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang bersangkutan.



Jakarta, 15 Juni 2016  
Ketua LAZIS YBW UII,  
**Drs. M. Sularno. MA.**